JADWAL SEMENTARA

Tanggal Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	:	23 Maret 2022
Masa Penawaran Awal	:	24 - 30 Maret 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	11 April 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	13 - 18 April 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	18 April 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	19 April 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	20 April 2022

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("PERATURAN OJK NO. 41/2020") YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN, DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya 254.022.800 (dua ratus lima puluh empat juta dua puluh dua ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau mewakili sebanyak-banyaknya 12,28% (dua belas koma delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara sebesar Rp1.180 (seribu seratus delapan puluh Rupiah) sampai Rp1.480 (seribu empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp375.953.744.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh empat ribu Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**		**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	67.345.891.000	37,12	673.458.910	67.345.891.000	32,56
Jacqueline Sitorus	437.500.000	43.750.000.000	24,11	437.500.000	43.750.000.000	21,15
Andy Indigo	425.000.000	42.500.000.000	23,42	425.000.000	42.500.000.000	20,54
Thio Ida	93.689.470	9.368.947.000	5,16	93.689.470	9.368.947.000	4,53
Tjhin Ten Chun	62.440.000	6.244.000.000	3,44	62.440.000	6.244.000.000	3,02
Bertha	31.249.470	3.124.947.000	1,72	31.249.470	3.124.947.000	1,51
Octo Julius	20.020.000	2.002.000.000	1,10	20.020.000	2.002.000.000	0,97
Ganda	12.500.000	1.250.000.000	0,69	12.500.000	1.250.000.000	0,60
Indra	12.495.000	1.249.500.000	0,69	12.495.000	1.249.500.000	0,60
Djumin	12.495.000	1.249.500.000	0,69	12.495.000	1.249.500.000	0,60
Nurullah Armyta	10.696.530	1.069.653.000	0,59	10.696.530	1.069.653.000	0,52
Erik	8.544.320	854.432.000	0,47	8.544.320	854.432.000	0,41
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
dr. Hendriyo	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
Finisia Angkasa	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
dr. Adrian	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
Henniyo	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
Yasin Leonardi	1.995.000	199.500.000	0,11	1.995.000	199.500.000	0,10
Clement Zichri Ang	912.750	91.275.000	0,05	912.750	91.275.000	0,04
dr. Glugno Joshimin	586.440	58.644.000	0,03	586.440	58.644.000	0,03
dr. John Slamat Khoman	455.000	45.500.000	0,03	455.000	45.500.000	0,02
Djeny Lingkaran, SH	228.710	22.871.000	0,01	228.710	22.871.000	0,01
Lily Suryany, SE	164.360	16.436.000	0,01	164.360	16.436.000	0,01
Johan	98.190	9.819.000	0,01	98.190	9.819.000	0,00
Masyarakat*	-	-	-	254.022.800	25.402.280.000	12,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.814.504.150**	**181.450.415.000**	**100,00**	**2.068.526.950**	**206.852.695.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.185.495.850**	**318.549.585.000**		**2.931.473.050**	**293.147.305.000**	

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%*

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 254.022.800 (dua ratus lima puluh empat juta dua puluh dua ribu delapan ratus) saham yang berasal dari portepel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 1.814.504.150 (satu miliar delapan ratus empat belas juta lima ratus empat ribu seratus lima puluh) saham atau mewakili sebanyak 87,72% (delapan puluh tujuh koma tujuh dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.068.526.950 (dua miliar enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2022. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp1.180 (seribu seratus delapan puluh Rupiah) sampai Rp1.480 (seribu empat ratus delapan puluh Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan,
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
- Kinerja keuangan Perseroan,
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp181.000.000.000 (seratus delapan puluh satu miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk:
   a. Sekitar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha, antara lain namun tidak terbatas untuk renovasi bangunan serta pembelian peralatan dan perlengkapan medis untuk rumah sakit baru di Bandung dengan nama Rumah Sakit Murni Teguh Bandung.
   b. Sekitar Rp161.000.000.000 (seratus enam puluh satu miliar Rupiah) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembelian persediaan berupa barang-barang yang digunakan dalam proses pemberian layanan kesehatan di rumah sakit seperti obat, alat kesehatan dan bahan konsumsi, dan pembayaran biaya sewa untuk gedung Rumah Sakit Murni Teguh Bandung.
2. Sisanya akan dipinjamkan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA), dengan perincian sebagai berikut:
   a. Sekitar Rp43.890.810.444 (empat puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu empat ratus empat puluh empat Rupiah) untuk melunasi seluruh pokok pinjaman MSKA dari Bank BCA;
   b. Sekitar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha MSKA, termasuk namun tidak terbatas untuk pembangunan lanjutan atas Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang telah memulai kegiatan operasional tahap awal pada tanggal 12 Desember 2021 serta pembangunan rumah sakit baru di Pematang Siantar dengan nama Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar.
   c. Sisanya untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembelian persediaan berupa barang-barang yang digunakan dalam proses pemberian layanan kesehatan di rumah sakit seperti, obat, alat kesehatan dan bahan konsumsi serta pembayaran biaya sewa untuk gedung tambahan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali dan gedung tambahan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Oktober	Pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Total Aset	1.387.771.708.100	805.630.483.867	876.813.791.949	775.250.282.312
Total Liabilitas	636.357.455.384	755.143.278.793	826.814.187.607	683.067.693.277
Total Ekuitas	751.414.252.716	50.487.205.075	49.999.604.342	92.182.589.035

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Pendapatan	848.370.392.530	471.167.739.702	568.776.968.265	443.646.223.156	340.724.011.587
Laba/(rugi) bersih setelah pajak	122.196.565.386	15.788.983.750	2.498.258.261	(85.601.988.649)	(11.410.114.764)
Penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	509.446.985.483	15.701.082.693	2.386.105.654	(85.844.019.867)	(10.295.741.861)

** tidak diaudit*

RASIO-RASIO

Uraian	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2021	2020*	2020	2019	2018
Rasio-Rasio Keuangan (%)					
Total Liabilitas / Total Ekuitas	0,85	**	14,96	16,54	7,41
Total Liabilitas / Total Aset	0,46	**	0,94	0,94	0,88
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,06	**	0,52	0,56	0,81
Rasio-Rasio Usaha (%)					
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak / Total Aset	8,81	**	0,31	(9,76)	(1,47)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak / Total Ekuitas	24,55	**	26,68	(187,43)	(14,72)

Keterangan:
** tidak diaudit*
*** tidak dapat diperbandingkan karena periode laporan keuangan terakhir tidak mencakup satu tahun buku*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp848.370.392.530, meningkat Rp377.202.652.828 atau 80,1% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp471.167.739.702. Peningkatan disebabkan oleh mulainya kerjasama operasional di bulan Maret 2021 untuk mengoperasikan RS Murni Teguh Susanna Wesley yang berkontribusi sebesar 3,4% dari jumlah pasien rawat inap dan 0,9% dari jumlah pasien rawat jalan Perseroan pada periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021. Peningkatan juga disebabkan oleh penjualan obat-obat *chemotheraphy* disebabkan penambahan jumlah pasien yang melakukan prosedur perawatan kanker di Indonesia karena peraturan *lock down*. Kamar Rawat Inap – Pasien meningkat sebagai dampak pembatasan mobilitas sehingga Perseroan dapat menangkap peluang dari pasien yang sebelumnya berobat di luar negeri. Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan pendapatan laboratorium ditunjang oleh pemeriksaan PCR, antigen, dan antibodi COVID-19.

Beban Pokok Pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp453.047.781.270, meningkat Rp124.846.713.639 atau 38,0% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp328.201.067.631. Peningkatan tersebut jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan peningkatan pendapatan Perseroan yaitu sebesar 80,1%. Perbedaan tersebut disebabkan oleh peningkatan efisiensi atas rumah sakit yang baru diakuisisi pada tahun 2019 dan akhir tahun 2018.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp9.396.821, meningkat Rp2.828.255 atau 43,1% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp6.568.566. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya jumlah kas dan setara kas Perseroan yang menyebabkan kenaikan atas pendapatan bunga bank.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MURNI SADAR TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

MURNI TEGUH HOSPITALS

PT MURNI SADAR TBK

Kegiatan Usaha:
Bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta
Berkedudukan di Medan, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. Jawa No. 2, LK II, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara - 20231
Telp. (+62) 61 8050 1888
Fax (+62) 61 8050 1800
website: www.rsmurniteguh.com
email: corporate-secretary@rsmurniteguh.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 254.022.800 (dua ratus lima puluh empat juta dua puluh dua ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak-banyaknya 12,28% (dua belas koma dua delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp1.180 (seribu seratus delapan puluh Rupiah) sampai Rp1.480 (seribu empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp375.953.744.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh empat ribu Rupiah).

Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

Ciptadana | BCA sekuritas

PT Ciptadana Sekuritas Asia | **PT BCA Sekuritas**

PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KURANGNYA KEPERCAYAAN PUBLIK PADA SISTEM PELAYANAN KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR KESEHATAN DALAM NEGERI, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2022

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp35.317.865.178, menurun Rp70.997.497 atau 0,2% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp35.246.867.681. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp70.517.798.870, meningkat Rp75.159.827.793 atau 1.619,1% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp4.642.028.923. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh rugi atas revaluasi aset tetap sebesar Rp75.228.309.068.

Laba sebelum pajak. Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp184.494.035.547, meningkat Rp155.396.151.935 atau 534,0% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp29.097.883.612. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional Perseroan.

Pajak kini. Pajak kini Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp54.272.927.280, meningkat Rp40.222.708.533 atau 286,3% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp14.050.218.747. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Pajak tangguhan. Pajak tangguhan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp8.024.542.881, meningkat Rp8.764.815.922 atau 984,0% dibandingkan dengan manfaat pajak tangguhan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp740.273.041. Peningkatan tersebut seiring dengan pengkompensasian akumulasi rugi fiskal Perseroan.

Laba bersih setelah pajak. Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp122.196.565.386, meningkat Rp106.408.627.480 atau 673,9% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp15.787.937.906. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional Perseroan.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp387.250.420.097, meningkat Rp387.338.321.153 atau 440.652,6% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar negatif Rp87.901.057. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh surplus atas revaluasi aset tetap Perseroan.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan. Penghasilan komprehensif periode sepuluh bulan berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp509.446.985.483, meningkat Rp493.745.902.789 atau 3.144,7% dibandingkan dengan periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp15.701.082.694. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional Perseroan. Selain itu, peningkatan juga didorong oleh surplus atas revaluasi aset tetap Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp568.776.968.265, meningkat Rp125.130.745.109 atau 28,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp443.646.223.156. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan obat-obat *chemotheraphy* disebabkan penambahan jumlah pasien yang melakukan prosedur perawatan kanker di Indonesia karena peraturan *lock down*. Kamar Rawat Inap – Pasien meningkat sebagai dampak pembatasan mobilitas sehingga Perseroan dapat menangkap peluang dari pasien yang sebelumnya berobat di luar negeri. Selain daripada itu 30% kamar perawatan yang tersedia dijadikan kamar isolasi dimana tarif kamar isolasi lebih tinggi dari harga kamar perawatan Perseroan pada umumnya. Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan pendapatan laboratorium ditunjang oleh pemeriksaan PCR, antigen, dan antibodi COVID-19. Perlengkapan medis masa COVID-19 Perseroan melengkapi dokter dan perawat dengan alat pelindung diri untuk COVID-19.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp400.862.509.134, meningkat Rp45.293.728.201 atau 12,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp355.568.780.933. Peningkatan tersebut didorong oleh naiknya biaya obat serta peralatan dan perlengkapan medis, sesuai dengan pertumbuhan pendapatan. Perseroan juga mencatat pembayaran insentif tambahan untuk dokter dan perawat untuk partisipasi atas perlawanan terhadap COVID-19, sesuai ketentuan pemerintah. Pada tahun 2020, insentif yang tercatat adalah sebesar Rp16.367 juta.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.916.309, menurun Rp3.251.673 atau 26,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp12.167.982. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan saldo rata-rata kas bulanan Perseroan.

Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.227.419.999, meningkat Rp24.834.418.588 atau 114,9% dibandingkan dengan beban pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.606.998.589. Peningkatan tersebut disebabkan pada tahun 2019 terdapat penghapusan piutang jatuh tempo sebesar Rp12.945.521.702 yang tercatat pada salah satu rumah sakit yang di akuisi di 2019 (Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva). Selain itu, pada tahun 2019 juga tercatat beban penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp14.363.380.041 yang merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perseroan dalam Perusahaan Anak terhadap nilai aset bersih pada tanggal akuisisi. Kedua beban tersebut hanya terjadi pada tahun 2019 dan tidak terjadi kembali pada tahun 2020.

Laba sebelum pajak. Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.472.191.067, meningkat Rp107.184.230.376 atau 114,4% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp93.712.039.309. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya peningkatan jumlah pasien dan penurunan biaya operasional disebabkan oleh peningkatan efisiensi pada tahun 2020 atas 3 rumah sakit yang diakuisisi pada tahun 2019 dan akhir tahun 2018.

Pajak kini. Pajak kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.042.048.280, meningkat Rp8.865.479.530 atau 753,5% dibandingkan dengan beban pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.176.568.750. Kenaikan tersebut sesuai dengan peningkatan pendapatan dan laba sebelum pajak penghasilan.

Pajak tangguhan. Pajak tangguhan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp931.884.527, menurun Rp10.218.503.937 atau 110,0% dibandingkan dengan Manfaat pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp9.286.619.410. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan.

Laba bersih setelah pajak. Laba bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.498.258.261, meningkat Rp88.100.246.909 atau 102,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar negatif Rp85.601.988.649. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya peningkatan jumlah pasien dan penurunan biaya operasional disebabkan oleh peningkatan efisiensi pada tahun 2020 atas 3 rumah sakit yang diakuisisi pada tahun 2019 dan akhir tahun 2018.

Penghasilan komprehensif lain. Bagian penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp112.152.608, meningkat Rp129.878.610 atau 53,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar negatif Rp242.031.218. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas pascakerja.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan. Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.386.105.652, meningkat Rp88.230.125.519 atau 102,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar negatif Rp85.844.019.867. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya peningkatan jumlah pasien dan penurunan biaya operasional disebabkan oleh peningkatan efisiensi pada tahun 2020 atas 3 rumah sakit yang diakuisisi pada tahun 2019 dan akhir tahun 2018.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp443.646.223.156, meningkat Rp102.922.211.569 atau 30,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp340.724.011.587. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan jumlah pasien di MTMH dan Aminah sebanyak 8,67% untuk pasien rawat inap dan 12,5% untuk pasien rawat jalan.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp355.568.780.933, meningkat Rp92.384.767.007 atau 35,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp263.184.013.926. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp113.714.433.082, meningkat Rp47.867.501.992 atau 72,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp65.846.931.090. Peningkatan tersebut terutama disebabkan akuisisi rumah sakit baru yaitu SSMH, MAU dan RR, dimana Perseroan membayarkan pesangon kepada karyawan yang digantikan sebesar Rp16.326 juta dan penambahan gaji atas karyawan baru sebesar Rp10.383 juta.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp12.167.982, menurun Rp20.046.541 atau 62,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp32.214.523. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah kas Perseroan.

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp46.480.217.843, meningkat Rp21.474.069.986 atau 85,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.006.147.857. Peningkatan tersebut seiring dengan terjadinya penarikan utang bank guna mengakuisisi dan merenovasi rumah sakit baru.

Beban lain-lain. Beban lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp21.606.998.589, meningkat Rp21.314.615.187 atau 7.290,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp292.383.402. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penghapusan piutang jatuh tempo sebesar Rp12.945.521.702 pada tahun 2019 yang tercatat pada salah satu rumah sakit yang di akuisi di 2019 (Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva). Selain itu, juga tercatat beban penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp14.363.380.041 yang merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perseroan dalam Perusahaan Anak terhadap nilai aset bersih pada tanggal akuisisi.

Rugi sebelum pajak. Rugi sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp93.712.039.309, meningkat Rp80.138.789.144 atau 590,4% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.573.250.165. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang didorong oleh restrukturisasi operasional serta manajemen dan karyawan yang dilakukan pada rumah sakit yang diakuisisi.

Pajak kini. Pajak kini Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.176.568.750, meningkat Rp1.145.212.250 atau 3.652,2% dibandingkan dengan Beban pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp31.356.500. Peningkatan tersebut seiring dengan naiknya pendapatan MTMH.

Pajak tangguhan. Pajak tangguhan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.286.619.410, meningkat Rp7.092.127.508 atau 323,2% dibandingkan dengan Beban pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.194.491.902. Peningkatan tersebut seiring dengan naiknya kerugian sebelum pajak penghasilan Perseroan.

Rugi bersih setelah pajak. Rugi bersih setelah pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp85.601.988.649, meningkat Rp74.191.873.886 atau 650,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.410.114.763. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang didorong oleh restrukturisasi operasional serta manajemen dan karyawan yang dilakukan pada rumah sakit yang diakuisisi.

Penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp242.031.218, menurun Rp1.356.404.121 atau 121,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp1.114.372.903. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan asumsi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja.

Penghasilan komprehensif tahun berjalan. Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar negatif Rp85.844.019.867, menurun Rp75.548.278.007atau 733,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp10.295.741.860. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang didorong oleh restrukturisasi operasional serta manajemen dan karyawan yang dilakukan pada rumah sakit yang diakuisisi.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Aset

Perbandingan Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Oktober 2021 dengan 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp1.387.771.708.100, meningkat sebesar Rp582.141.224.233 atau 72,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp805.630.483.867. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh surplus atas revaluasi aset tetap dan peningkatan piutang pihak ketiga seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp320.534.169.093, meningkat sebesar Rp229.348.050.209 atau 251,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp91.186.118.885. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang pihak ketiga seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan.

Aset Tidak Lancar. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp1.067.237.539.007, meningkat sebesar Rp352.793.174..24 atau 49,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp714.444.364.982. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh surplus dari revaluasi aset tetap Perseroan.

Perbandingan Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp805.630.483.867, menurun sebesar Rp71.183.308.082 atau 8,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp876.813.791.949. Penurunan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp91.186.118.885, menurun sebesar Rp54.753.658.796 atau 37,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp145.939.777.681. Penurunan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penagihan yang berhasil atas piutang usaha pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp714.444.364.982, menurun sebesar Rp16.429.649.286 atau 2,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp730.874.014.268. Penurunan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan atas aset tetap Perseroan. Pada tahun 2020, beban penyusutan perseroan adalah sebesar Rp58.378.273.626

Perbandingan Aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp876.813.791.949, meningkat sebesar Rp101.563.509.637 atau 13,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp775.250.282.312. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp145.939.777.681, menurun sebesar Rp19.580.348.338 atau 11,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp165.520.126.019. Penurunan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi atas pembelian bangunan di bali, sehingga uang muka turun sebesar Rp38.557.643.106.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp730.874.014.268, meningkat sebesar Rp121.143.857.975 atau 19,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp609.730.156.293. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian tanah, bangunan dan prasarana, dan inventaris dan perlengkapan medis atas akuisisi rumah sakit pada tahun 2019 yaitu MAU dan RR.

Liabilitas

Perbandingan Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Oktober 2021 dengan 31 Desember 2020

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp636.357.455.384, menurun sebesar Rp118.785.823.409 atau 15,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp755.143.278.793. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp243.547.067.122.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp301.065.826.716, meningkat sebesar Rp124.761.243.713 atau 70,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp176.304.583.003. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha karena pembelian persediaan dan juga kenaikan utang pajak yang seiring dengan naiknya laba Perseroan.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp335.291.628.668, menurun sebesar Rp243.547.067.122 atau 42,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp578.838.695.790. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan atas seluruh pinjaman pemegang saham.

Perbandingan Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp755.143.278.793, menurun sebesar Rp71.670.908.814 atau 8,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp826.814.187.607. Penurunan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp176.304.583.003, menurun sebesar Rp84.406.485.122 atau 32,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp260.711.068.125. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank jangka pendek sebesar Rp70.381.494.564 dan penurunan dari bagian hutang bank jangka panjang sebesar Rp22.298.002.294.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp578.838.695.790, meningkat sebesar Rp12.735.576.308 atau 2,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp566.103.119.482. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang bank yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan peningkatan imbalan pascakerja.

Perbandingan Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp826.814.187.607, meningkat sebesar Rp143.746.494.330 atau 21,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp683.067.693.277. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp117.570 juta yang digunakan untuk akuisisi rumah sakit MAU dan RR.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp260.711.068.125, meningkat sebesar Rp57.267.920.807 atau 28,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp203.443.147.318. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp39.225.933.034 yang dipergunakan untuk modal kerja Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp566.103.119.482, meningkat sebesar Rp86.478.573.523 atau 18,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp479.624.545.959. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp110.067.523.989 yang digunakan untuk akuisisi rumah sakit MAU dan RR.

Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Oktober 2021 dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp751.414.252.716, meningkat sebesar Rp700.927.047.641 atau 1.388,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp50.487.205.075. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya modal ditempatkan dan disetor Perseroan dan surplus atas revaluasi aset tetap Perseroan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp50.487.205.075, meningkat sebesar Rp487.600.733 atau 1,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp49.999.604.342. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp49.999.604.342, menurun sebesar Rp42.182.984.693 atau 45,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.182.589.035. Penurunan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kerugian Perseroan.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp115.636.824.638. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp650.953.821.470. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp267.503.997.401 dan pembayaran kepada dokter, perawat, dan karyawan sebesar Rp222.592.808.561.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp129.539.379.951. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp624.718.631.024. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp222.523.522.894 dan pembayaran kepada dokter, perawat, dan karyawan sebesar Rp229.687.368.969.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp10.226.160.522. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp425.013.175.375. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp179.967.988.363 dan pembayaran kepada dokter, perawat, dan karyawan sebesar Rp189.853.156.736.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp18.666.698.094. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp300.851.348.172. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp129.011.483.517 dan pembayaran kepada dokter, perawat, dan karyawan sebesar Rp128.166.518.704.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp112.979.256.187. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp93.107.162.713.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp43.625.641.574. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp39.806.191.986.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp139.535.272.470. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari penerimaan atas pengalihan saham Perusahaan Anak kepada pihak non pengendali sebesar Rp43.800.091.406. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp167.375.782.847.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp306.694.974.163. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari keuntungan akuisisi Perusahaan Anak sebesar Rp49.533.389.570. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp357.357.137.381.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp336.002.109. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penambahan modal saham sebesar Rp176.450.415.000. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp214.339.423.000.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp85.394.775.993. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp70.381.494.564 dan pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp16.558.281.429.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp128.725.137.246. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp117.570.204.212. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp28.071.000.000.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp288.485.084.092. Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp163.441.704.047 dan penerimaan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp70.865.423.000.

2. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk kebutuhan modal kerja, pelunasan cicilan dan utang jatuh tempo, yang sumber utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Apabila modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan menggunakan pinjaman dari pihak lain, baik pemegang saham maupun pihak ketiga apabila diperlukan. Untuk periode sepuluh bulan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh berbagai sumber pendanaan, termasuk sumber internal, yaitu penerimaan dari kegiatan operasional, dan sumber eksternal, yaitu dana dari pemegang saham Perseroan dan fasilitas pinjaman dari bank. Pada tanggal 31 Oktober 2021, Perseroan memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan berupa kas dan setara kas sebesar Rp3.278.025.473.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan apakah Perseroan akan mendapatkan pendanaan tersebut dengan persyaratan yang diterima oleh Perseroan, atau tidak sama sekali. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja yang cukup dapat mempengaruhi rencana ekspansi Perseroan, yaitu untuk menambah dan memperbaharui fasilitas rumah sakit. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan akan mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman dari pihak lain, baik pemegang saham maupun pihak ketiga apabila diperlukan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

3. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan untuk sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp96.465.789.168. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp39.806.191.986, Rp104.587.434.883, dan Rp88.310.462.851.

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari kas dari arus kas operasional dan pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Oktober 2021, Perseroan memiliki komitmen pembelian barang modal sebesar Rp250.000 juta. Komitmen pembelian barang modal tersebut sebagian besar terkait dengan biaya pembangunan dan pembelian peralatan rumah sakit untuk rumah sakit baru di Bali dan Pematang Siantar. Sebagian besar nilai komitmen tersebut adalah dalam mata uang Rupiah. Pembangunan rumah sakit baru di Bali dan Pematang Siantar sudah dimulai pada tahun 2021 yang direncanakan akan selesai pada tahun 2022 untuk Bali dan pada tahun 2023 untuk Pematang Siantar. Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021, realisasi atas kontrak pembelian barang modal adalah sebesar Rp84.997 juta. Perseroan melakukan komitmen pembelian dengan beberapa perusahaan antara lain PT Mechtron Mastevi Indonesia, UD. Roda Glass, PT Marga Utama Mandiri dan PT Megah Berlian Dinamika Teknindo. Tidak terdapat sanksi apabila Perseroan tidak memenuhi komitmen pembelian barang modal tersebut. Dengan pembelanjaan barang modal tersebut, Perseroan mengestimasi penambahan kamar rawat inap sebesar 200 kamar di Bali dan 200 kamar di Pematang Siantar serta pasien rawat jalan sekitar 20.000 pasien per tahun untuk masing-masing rumah sakit.

Perseroan telah melakukan pembelanjaan investasi barang modal dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk terkait dengan pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup, antara lain instalasi pengelolaan air limbah dan pembangunan tempat penyimpanan sementara limbah. Perseroan dalam melaksanakan instalasi pengelolaan air limbah dan mengelola air limbah untuk meminimalisir isu lingkungan telah mengikuti standar prosedur dari regulasi yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Untuk meminimalisir isu lingkungan, Perseroan membangun tempat penyimpanan sementara limbah di sekitar lokasi kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dengan memperhatikan lokasi penyimpanan tersebut dengan kategori, sebagai berikut:

(i) bebas banjir dan tidak rawan bencana alam;
(ii) dilengkapi dengan upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup;
(iii) peralatan penanggulangan keadaan darurat; dan
(iv) menyesuaikan karakteristik limbah dalam lokasi penyimpanan sementara limbah.

4. SEGMEN OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	670.640.028.982	96.136.008.964	83.509.413.241	-	(1.915.058.657)	848.370.392.530
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan Perseroan (%)	79,1%	11,3%	9,8%	0%	(0,2%)	100,0%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	241.027.262.169	(51.560.975.845)	9.983.362.715	(14.955.613.492)	-	184.494.035.547
Kontribusi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan (%)	130,6%	(27,9%)	5,4%	(8,1%)	0%	100,0%

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	453.069.460.779	54.619.078.731	62.356.499.556	-	(1.268.070.801)	568.776.968.265
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan Perseroan (%)	79,7%	9,6%	11%	0%	(0,2%)	100%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	41.087.270.005	(2.497.931.757)	(3.527.876.809)	(21.589.270.371)	-	13.472.191.068
Kontribusi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan (%)	305%	(18,5%)	(26,2%)	(160,3%)	0%	100%

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	378.707.598.049	26.269.281.687	39.364.194.643	-	(694.851.223)	442.256.520.710
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan Perseroan (%)	85,4%	5,9%	8,9%	0%	(0,2%)	100,0%

MAESTRO 90 Adv.

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(14.586.032.946)	(20.354.827.543)	(13.334.649.448)	(45.436.529.372)	-	(93.712.039.309)
Kontribusi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan (%)	15,6%	21,7%	14,2%	48,5%	0%	100,0%

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	329.154.406.300	11.569.605.287	-	-	-	340.724.011.587
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan Perseroan (%)	96,6%	3,4%	0%	0%	0%	100,0%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(73.494.954.683)	(5.697.866.047)	-	(11.920.427.096)	-	(91.113.247.826)
Kontribusi Laba (Rugi) Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perseroan (%)	80,7%	6,3%	0%	13,1%	0%	100,0%

5. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

Kebijakan fiskal

Pemerintah menerapkan kebijakan fiskal untuk mendukung keberlangsungan usaha dan mendorong iklim investasi melalui penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Berdasarkan Pasal 2 PP No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, tarif Pajak Penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku sejak tahun pajak 2020. Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3%. Kebijakan ini dapat berdampak pada penurunan beban pajak Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kebijakan moneter

Pada November 2021, Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat bunga BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,5%, suku bunga *deposit facility* sebesar 2,75% dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, BI lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar uang, dukungan kebijakan internasional, serta digitalisasi sistem pembayaran. Kebijakan mempertahankan tingkat bunga dari BI dapat mempengaruhi laba Perseroan dan Perusahaan Anak.

Kebijakan ketenagakerjaan

Kementerian Ketenagakerjaan menetapkan kebijakan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah Minimum Provinsi (UMP)/Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang dapat mempengaruhi biaya gaji karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak. Pada tahun 2021, UMK Medan mencapai sebesar Rp3.329.867 per bulan, meningkat sebesar 3,3% atau Rp107.341 dibandingkan dengan UMK Medan pada tahun 2020 sebesar Rp3.222.526 per bulan. Sementara, UMP Jakarta mencapai sebesar Rp4.416.186 per bulan, yang mengalami peningkatan sebesar 3,48% dari Rp4.267.349 per bulan pada tahun 2020.

6. PINJAMAN

Untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Perseroan telah memiliki pinjaman dari perbankan. Pada tanggal 31 Oktober 2021, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp433.459.597.288. Bunga pinjaman yang berlaku terhadap fasilitas yang diterima oleh Perseroan berkisar antara 5,88% dan 10% per tahun.

Tabel di bawah ini memuat jumlah saldo pinjaman milik Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021.

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah	Jatuh tempo kontraktual		
		<1 tahun	1-5 tahun	>5 tahun
Pinjaman Pihak Ketiga				
Pinjaman bank jangka pendek				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	38.867.996.692	36.867.996.692	-	-
PT Bank BCA, Tbk	28.593.593.840	28.593.593.840	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan konsumen	786.155.616	402.785.311	383.370.305	-
Pinjaman bank jangka panjang				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.085.956.248	708.858.632	4.433.776.642	943.320.974
PT Bank BCA, Tbk	361.125.894.893	53.481.668.961	307.644.225.932	-
Total Pinjaman Pihak Ketiga	**433.459.597.288**	**120.054.903.435**	**312.461.372.879**	**943.320.974**

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

- Risiko kurangnya kepercayaan publik pada sistem pelayanan kesehatan dan infrastruktur kesehatan dalam negeri

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

- Risiko tidak dapat menarik dan mempertahankan para dokter, perawat, dan tenaga profesional kesehatan lainnya
- Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya
- Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan
- Risiko aksi korporasi dan investasi
- Risiko perubahan teknologi
- Risiko rumah sakit milik Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi gugatan malpraktik
- Risiko pandemi COVID-19 dan wabah penyakit menular lain yang berpotensi membahayakan jiwa atau berdampak negatif terhadap operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

C. RISIKO UMUM

- Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko kebijakan pemerintah
- Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang kesehatan

Risiko Bagi Investor

- Risiko likuiditas saham
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko kemampuan Perseroan membayar dividen di masa depan akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja di masa depan
- Risiko penjualan saham di masa datang dapat mempengaruhi harga pasar saham Perseroan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston HHES) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2020, 2019, dan 2018 terkait dengan penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja yang ditandatangani oleh Anny Hutagaol, M.Sc., CPA (Izin Akuntan Publik No. AP.0037), yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DAN KEGIATAN USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Kota Medan, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tertanggal 1 September 2010, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45624.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0069783.AH.01.03.Tahun 2010, tanggal 27 September 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4600 pada BNRI No. 17, tanggal 28 Februari 2012 ("**Akta Pendirian Perseroan**" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 8120005941292, tanggal 19 September 2018.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 33, tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 33/2021**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**") di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui:

a. peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp181.450.415.000 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham;

b. sehubungan dengan huruf (a) di atas, menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan;

c. Penawaran Umum Saham Perdana *(Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("**Saham Baru**"), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, serta untuk dicatatkan di BEI, termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana sesuai ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 jo. SEOJK No. 15/2020. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan;

d. Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui:

(i) mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;

(ii) mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Sirkuler untuk disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan No. IX.J.1; (ii) Peraturan OJK No. 15/2020; (iii) Peraturan OJK No. 16/2020; (iv) Peraturan OJK No. 33/2014; dan (v) perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

e. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (sesuai keadaan), untuk melaksanakan Keputusan Sirkuler, termasuk:

(i) menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham;

(ii) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan;

(iii) menetapkan dan/atau menyesuaikan alokasi efek untuk penjatahan terpusat baik yang bersumber pada (i) efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, (ii) efek baru yang diterbitkan Perseroan, (iii) efek milik Para Pemegang Saham Perseroan, dan/atau (iv) efek hasil pembelian kembali (*buyback*) oleh Perseroan, sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 41/2020 jo. SEOJK No. 15/2020, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku; dan

(iv) mencatatkan saham-saham tersebut serta saham-saham Para Pemegang Saham pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh Biro Administrasi Efek yang akan ditunjuk oleh Perseroan.

f. Memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

(i) membuat, menandatangani dan mengajukan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK;

(ii) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;

(iii) menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Saham Perdana;

(iv) menetapkan Harga Penawaran saham setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan;

(v) menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

(vi) menentukan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung di anak-anak perusahaan Perseroan (sesuai dengan keadaan);

(vii) menitipkan saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI termasuk untuk membuat dan menandatangani setiap dokumen sehubungan dengan Penitipan Kolektif tersebut;

(viii) mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada Masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham;

(ix) menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;

(x) melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan kepada Masyarakat melalui pasar modal;

(xi) melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

(xii) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah;

(xiii) menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Saham Perdana selesai dilaksanakan, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan sebagaimana yang dimaksud dalam poin 3 Keputusan Sirkuler ini (sebagaimana relevan);

(xiv) menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam Keputusan Sirkuler dalam satu atau lebih akta Notaris;

(xv) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;

(xvi) memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Keputusan Sirkuler;

(xvii) memperoleh persetujuan yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga, jika diperlukan;

(xviii) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apa pun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apa pun.

g. Menginstruksikan Dewan Komisaris Perseroan atau Direksi Perseroan (sebagaimana relevan sesuai kewenangannya masing-masing) untuk membentuk Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal dan mengangkat anggota-anggota komite tersebut.

1. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Tjhin Ten Chun
Komisaris Independen : dr. Andi Wahyuningsih Attas, Sp.An., KIC., MARS

Direksi

Presiden Direktur : DR. dr. Mutiara, MHA, MKT
Direktur : dr. Jong Khai, MARS
Direktur : Clement Zichri Ang, M.Sc
Direktur : Felix Vincent Ang, B.Eng

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Perusahaan Anak penyertaan langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Nama Rumah Sakit yang Dimiliki	Kepemilikan (%)*	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan**
1	PT Murni Sadar Kasih Abadi	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	- RS Murni Teguh Tuban Bali - RS Murni Teguh Pematang Siantar***	99,00	2012	2012	2021	0%

Keterangan:
* Tidak terdapat perbedaan atas proporsi jumlah hak suara dan kepemilikan
** Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021
*** Dalam proses pembangunan

Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung (melalui MSKA)

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Nama Rumah Sakit yang Dimiliki	Kepemilikan (%)*	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan**
1	PT Medikarya Aminah Utama	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	RS Aminah	99,18	2011	2019	2013	10%
2	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	RS Murni Teguh Sudirman Jakarta	98,86	2005	2018	2009	11%
3	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	RSIA Rosiva	79,00	2002	2019	2002	2%

Keterangan:
* Tidak terdapat perbedaan atas proporsi jumlah hak suara dan kepemilikan
** Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021

B. KEGIATAN USAHA

1. Umum

Perseroan bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Didukung oleh dokter spesialis dan sub spesialis yang handal dan profesional di bidangnya dan perawat-perawat yang terampil, Perseroan dan Perusahaan Anak membantu serta mewujudkan kehidupan yang sehat bagi Masyarakat di kota Medan dan sekitarnya, khususnya pasien penderita penyakit keganasan (kanker) dan kardiovaskuler.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi untuk menjadi penyedia pelayanan kesehatan terkemuka dengan memberikan sistem yang dapat diandalkan dan inovasi yang berkelanjutan.

Untuk mencapai misi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan komprehensif kepada Masyarakat, dengan fokus pada pelayanan onkologi dan kardiovaskuler.
- Mengembangkan tenaga kesehatan yang kompeten di bidang kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lainnya.
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan budaya keselamatan didukung oleh fasilitas dan teknologi yang inovatif.

2. Kegiatan Usaha

Perseroan dan Perusahaan Anak adalah penyedia layanan kesehatan dengan fokus pada bidang onkologi dan kardiovaskuler serta pusat pendidikan kesehatan. Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 5 rumah sakit di Medan, Jakarta, Bali dan Tangerang dan mengoperasikan 1 rumah sakit di Medan dengan menggunakan metode kerja sama operasional. Kapasitas 5 rumah sakit Perseroan dan Perusahaan Anak serta 1 rumah sakit yang dioperasikan oleh Perseroan secara total adalah sekitar 858 jumlah tempat tidur. Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan Perusahaan Anak mempekerjakan 103 dokter umum dan 319 spesialis yang menawarkan layanan ke pasien Perseroan dan Perusahaan Anak dan sekitar 1.980 perawat dan staf pendukung lainnya.

Dengan perkembangan teknologi medis kedokteran yang sangat pesat, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan tersedianya fasilitas pengobatan diantaranya *Linear Accelerator* ("**LINAC**") *Elekta Synergy Platform*, *Coronary Artery Bypass Grafting* ("**CABG**"), radioterapi, MRI 1.5 Tesla, CT Scan 128 *slices*, *mammography*, *chemotherapy center, branchitheraphy, heart centre, Cardiovascular Care Unit* ("**CVCU**") di Rumah Sakit Utama di Medan yaitu Murni Teguh Memorial Hospital. Seiring dengan perkembangan, fasilitas-fasilitas layanan tersebut juga akan diterapkan pada Rumah Sakit lain yang dikelola Perseroan. Perseroan berencana untuk mengembangkan usahanya melalui pendirian rumah sakit baru, pengembangan rumah sakit Perseroan yang sudah berdiri dan akuisisi rumah sakit yang berpotensi baik.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Perusahaan Anak telah terbukti kompeten dan andal sebagai penyedia layanan kesehatan. Hal tersebut terbukti dari berbagai pencapaian dan prestasi Perseroan, Perusahaan Anak, dan rumah sakit yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak. Berikut ini uraian sejarah dan rekam jejak dari Perseroan dan Perusahaan Anak:

Tahun	Rekam Jejak
2012	*Grand opening* Murni Teguh Memorial Hospital
2013	• Menjadi rumah sakit *provider* BPJS • Pembukaan unit CathLab • Pembukaan unit radioterapi
2014	• Mulai menerima pemeriksaan untuk *PCR Laboratory*
2015	• Rumah Sakit Murni Teguh terakreditasi Paripurna oleh KARS
2016	• Peluncuran registrasi antrian *online* BPJS
2017	• Peluncuran aplikasi *mobile* Murni Teguh Memorial Hospital • Pembukaan Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan (**"STIKES"**) • Pembukaan Yayasan Murni Sadar Kasih Abadi (**"YMSKA"**) • Pemasangan *Linac Elektra Versa HD*
2018	• Akreditasi Paripurna untuk Murni Teguh Memorial Hospital oleh Menteri Kesehatan • Akuisisi atas PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
2019	• Kelahiran bayi IVF pertama di IVF Murni Teguh Memorial Hospital • Pengambilalihan Rumah Sakit Aminah Tangerang • Cathlab 2 mulai beroperasi • Pengambilalihan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva • Peresmian Murni Teguh Sudirman Jakarta • Akreditasi Pripurna untuk Rumah Sakit Aminah Tangerang dan Murni Teguh Sudirman Jakarta oleh Menteri Kesehatan
2020	• Keberhasilan operasi jantung *Bypass* pertama
2021	• Peresmian Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali

Berikut adalah daftar rumah sakit yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan dan Perusahaan Anak:

No	Rumah Sakit	Lokasi	Dimiliki oleh	Tahun Akuisisi	Beroperasi Sejak
1.	Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital	Medan	Perseroan	-	2012
2.	Rumah Sakit Aminah	Tangerang	MAU	2019	2007
3.	Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta	Jakarta	SSMH	2018	2009
4.	RSIA Rosiva	Medan	RR	2019	2002
5.	Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali	Bali	MSKA	-	2021

Berikut adalah daftar rumah sakit yang dioperasikan Perseroan:

No	Rumah Sakit	Lokasi	Dioperasikan oleh	Tahun Kerja Sama Operasional	Beroperasi Sejak
1.	Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley	Medan	Perseroan*	2021	2013

Keterangan:
*) Kerja sama operasional dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I

Berikut adalah daftar rumah sakit Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses renovasi/pembangunan:

No	Rumah Sakit	Lokasi	Dimiliki oleh	Status	Status Operasional
1.	Rumah Sakit Murni Teguh Bandung	Bandung	Perseroan	Proses renovasi akan dimulai pada kuartal 2 tahun 2022	Belum beroperasi
2.	Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar	Pematang Siantar	MSKA	Dalam proses pembangunan sejak tahun 2021	Belum beroperasi

Center of Excellence

Center of Excellence Perseroan adalah onkologi dan kardiovaskuler. Salah satu layanan unggulan yang dimiliki adalah unit onkologi radiasi yang menggunakan peralatan modern berteknologi tinggi yaitu *Linear Accelerator* ("**LINAC**") *Elekta Synergy Platform* dengan kemampuan teknik 3D - CRT dan *Intensity Modulated Radiation Theraphy* ("**IMRT**").

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan *Coronary Artery Bypass Grafting* ("**CABG**") yaitu prosedur pembedahan pembuatan jalan baru bagi arteri jantung yang tersumbat untuk memulihkan aliran normal ke otot jantung. RS Murni Teguh berhasil melakukan operasi CABG perdana pada tahun 2020 dan akan tetap menyediakan pelayanan bedah jantung yang komprehensif dan berkualitas.

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. Rumah sakit Perseroan terletak pada lokasi yang strategis
b. Rumah sakit Perseroan berfokus pada layanan onkologi dan kardiovaskular
c. Rumah sakit Perseroan memiliki fasilitas kesehatan lengkap dengan teknologi terkini didukung dengan tenaga medis profesional
d. Rumah sakit Perseroan telah terakreditasi Paripurna
e. Rumah sakit Perseroan menyediakan layanan BPJS dan umum
f. Sumber Daya Manusia (SDM) yang lengkap dan terlatih
g. Rekam jejak yang terbukti dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Perluasan jaringan rumah sakit baru di berbagai daerah di Indonesia
b. Meningkatkan kapasitas pelayanan
c. Penambahan dan peningkatan pelayanan medis yang canggih dan kompleks
d. Efisiensi operasional
e. Penyempurnaan sistem teknologi informasi
f. Merekrut dan mempertahankan dokter dan tenaga medis berkualitas tinggi

TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT BCA Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ipo@ciptadana.com atau e-ipo@bcasekuritas.co.id, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pemesanan saham pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik setelah menerima pesanan dari pemodal melalui *email*.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham Yang Ditawarkan disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai Harga Penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang akan ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;

d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi Pemegang Rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 13 April sampai dengan tanggal 18 April 2022 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham Yang Ditawarkan harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

7. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan II karena jumlah Penawaran Umum lebih besar dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan paling banyak Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp375.953.744.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh empat ribu Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum II, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar adalah minimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 18 April 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

3) Dalam hal:
a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesaan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis

6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b) direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada Tanggal Pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;

3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik: Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston HHES)
Konsultan Hukum: Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
Notaris: Aulia Taufani, S.H.
Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada tanggal 13 April sampai dengan tanggal 18 April 2022, yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Ciptadana Sekuritas Asia
Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: (+6221) 2557 4800
Faksimili: (+6221) 2557 4900
website: www.ciptadana.com
email: customerservice@ciptadana.com

PT BCA Sekuritas
Menara BCA
Grand Indonesia, Lantai 41
Jakarta 10310
Indonesia
Telepon: (+6221) 2358 7222
Faksimili: (+6221) 2358 7250
website: www.bcasekuritas.co.id
email: e-ipo@bcasekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No.5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Telepon: +62-21 2974 5222
Faksimili: +62-21 2928 9961

MAESTRO 9D Adv.